

Sumber	Bulan			Tanggal							Hari	Tahun
<input checked="" type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA	<input type="checkbox"/> Januari	<input type="checkbox"/> Juli	1	2	3	4	5	6	7	<input type="checkbox"/> Minggu	2013	
<input type="checkbox"/> KOMPAS	<input type="checkbox"/> Februari	<input type="checkbox"/> Agustus	8	9	10	11	12	13	14	<input checked="" type="checkbox"/> Senin		
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Maret	<input type="checkbox"/> September	15	16	17	18	19	20	21	<input type="checkbox"/> Selasa		
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> April	<input type="checkbox"/> Oktober	22	23	24	25	26	27	28	<input type="checkbox"/> Rabu		
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Mei	<input type="checkbox"/> November	29	30	31					<input type="checkbox"/> Kamis		
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Juni	<input type="checkbox"/> Desember								<input type="checkbox"/> Jum'at		
										<input type="checkbox"/> Sabtu		

Jl. Lontar No. 12 Menteng Atas, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12960 Telp. +6221-8370 2005 Fax. +6221-8370 6747 Email : yjp@jurnalperempuan.com

Jangan tidak Memilih saat Pemilihan Umum

CALON Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo mengajak masyarakat menggunakan hak pilih atau tidak golput pada pelaksanaan pemilihan Gubernur Jawa Tengah, Mei 2013.

"Membangun Jawa Tengah tidak akan sukses jika tidak bergotong royong. Oleh karena itu, mari bersama-sama membangun menuju Jawa Tengah yang sejahtera," kata Ganjar saat mengikuti acara jalan sehat bersama warga di Tegal, kemarin.

Sosialisasi agar warga tidak golput pada ajang pemilu kada dan Pemilu 2014 juga dilakukan anggota DPR RI Dewi Aryani dan tim pemenang Ganjar-Heru ke beberapa wilayah kecamatan yang ada di Kabupaten Tegal.

Hal yang sama juga dilakukan Ketua Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan Kabupaten Tegal Rojikin. Dia mengajak kepada masyarakat untuk menggunakan hak pilih pada

pemilihan gubernur.

"Akan tetapi, warga harus memilih calon yang cerdas, muda, tidak korupsi, dan tidak *ngapusi*. Profil itu ada pada diri Ganjar Pranowo," cetus Rojikin.

Kaum perempuan terutama dari kalangan NU masih sangat lugu dalam pemahaman dunia politik.

Pada kesempatan terpisah, aktivis Fátayat Nahdlatul Ulama Nurwastuti mengimbau kaum perempuan agar berkiprah secara aktif dalam politik khususnya menjadi pemilih dalam pemilu dan pemilu kada. Dia mengakui kaum perempuan

terutama dari kalangan NU masih sangat lugu dalam pemahaman dunia politik.

"Semoga ke depan akan ada perubahan cara pandang sehingga perempuan bisa maju dalam berpolitik," kata Nurwastuti.

Dia mengatakan kuota 30% calon anggota legislatif (caleg) perempuan pada Pemilu 2014 membuka peluang kaum perempuan untuk berkiprah dalam panggung politik.

"Ini menjadi momentum untuk menunjukkan peran serta perempuan dalam memperjuangkan aspirasi masyarakat, khususnya kaum perempuan," ujar Nurwastuti.

Bahkan, tambah dia, kaum perempuan harus berani untuk mewakili perempuan di parlemen. Selama ini kaum perempuan sangat minim kiprahnya dalam panggung politik. Hal itu disebabkan tiga faktor, yakni sosial politik, sosial budaya, dan sosial ekonomi. (JI/Ant/P-4)